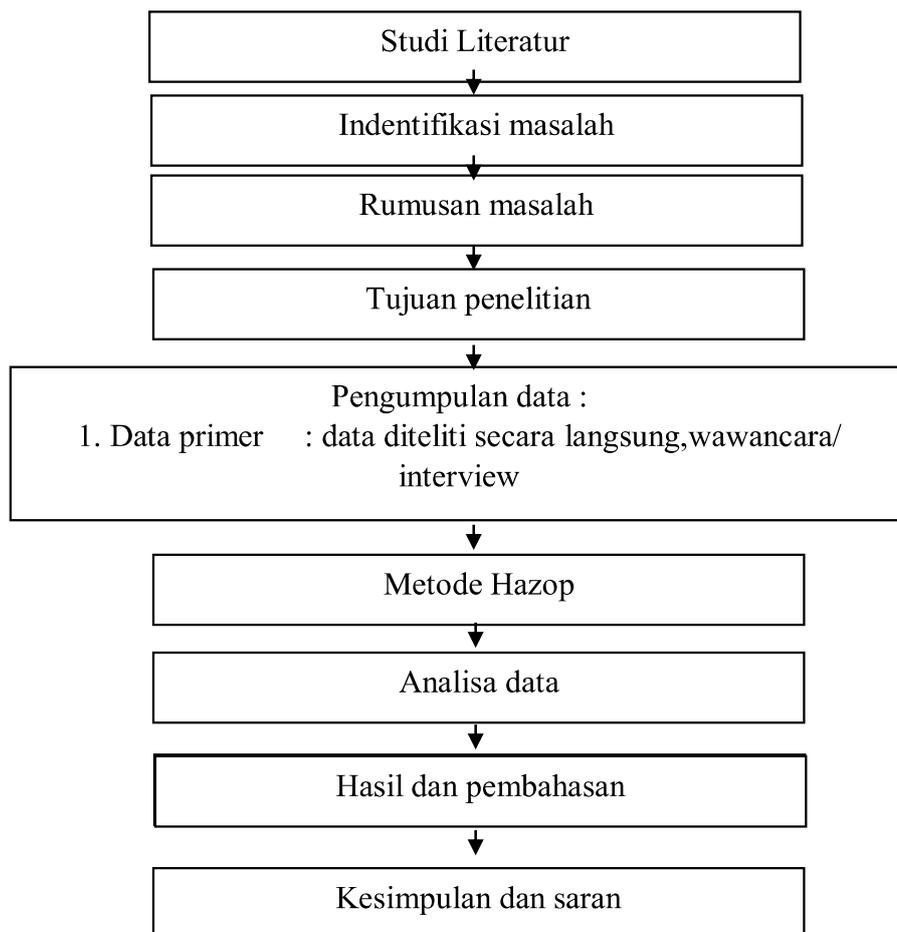


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain penelitian



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian  
**Sumber:** Data Penelitian 2022

#### 3.2 Variabel penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen adalah penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Variabel terikat adalah disiplin menggunakan alat pelindung diri (APD)

### **3.3 Populasi Sampel**

#### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah semua operator atau pekerja pada area *molding* dengan jumlah 20 karyawan dari shift satu hingga shift dua dan akan di jadikan sebagai subject untuk pahan penelitian bagi si peneliti.

#### 3.2.2 Sampel

Sampel dalam peneliti ini menggunakan sampel jenuh dimana populasi dijadikan sampel, semua karyawan *moulding* berjumlah 20 orang dijadikan sampel. Dimana semua populasi dijadikan sebagai sampling.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Data Primer

- a. Wawancara : peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan operator *molding*.
- b. Observasi : peneliti melakukan pengamatan terhadap proses kerja terhadap operator *molding* di PT. HLN BATAM
- c. Kuisisioner : peneliti mengajukan pertanyaan berupa kuis atau secara tertulis kepada karyawan operator *Molding*

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data histori kecelakaan kerja yang sudah terjadi dan telah di oleh oleh peneliti sebelumnya yang diambil dalam waktu satu tahun terakhir.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode *hazard and operability*. Data yang diperoleh berasal dari metode observasi yang dilakukan untuk menemukan sumber bahaya yang ada pada tempat yang diteliti. Pada tahap pertama yang dilakukan adalah identifikasi bahaya dengan menggunakan lembar kerja Hazop. Istilah yang digunakan adalah lembar kerja hazop sebagai berikut:

1. peneliti melakukan penentuan objek yang sedang diamati sebagai titik dalam parameter yang dijadikan sebagai acuan digunakan untuk menentukan penelitian seperti mesin atau peralatan kerja.
2. Peneliti mencari penyebab hal-hal yang mempengaruhi adanya kemungkinan potensi bahaya, kemudian apasaja akibat-akibat bahaya yang akan terjadi
3. Langkah selanjutnya setelah mengidentifikasi temuan bahaya adalah perangkaan dengan memperhatikan kriteria *likelihood* (L) atau kemungkinan terjadi kecelakaan dan kreteria *Consequence* (C).
4. Kemudian setelah menentukan nilai *likelyhood* dan *consecuense* dari masing-masing potensi bahaya adalah mengalikan nilai *likekyhood* dan *consecuence* sehingga diperoleh tingkat bahaya (*risk level*) pada risk matrix dan Pada penelitian ini menggunakan perhitungan dengan *achivement*

$$Presentase = \frac{Total\ Skor}{Y} \times 100\%$$

Ket:

Y= Skor tertinggi likert x jumlah responden

